



## Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia Siswa Kelas XI Sosial SMAN 113 Jakarta

Addina Hilmi Nabilah<sup>1</sup>, Muhammad Zid<sup>2</sup>, Asma Irma Setianingsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

---

### Abstract

Received: 06 Juni 2024  
Revised: 12 Juni 2024  
Accepted: 20 Juni 2024

*The research aims to describe the influence of Youtube videos as an information source in geography learning on the topic of The Distribution of Flora and Fauna in Indonesia and All Around The World for class XI Social Senior High School State 113 of Jakarta on student learning outcomes. This research uses quantitative method through quasy experimental approach. In this study using purposive sampling technique with certain considerations. The samples in this study are XI – 8 Social as an experimental class that will use Youtube videos in learning and XI – 7 Social as a control class that will use Powerpoint in learning. Data collection was obtained through pre-test and post test. In the results of the research instrument test, the data is valid and reliable. In the results of the analysis requirements using normality test and homogeneity test which states that the data is normally distributed and homogeneous. The results of data analysis state that the significant value (sig.) is 0% with the basic provisions if the sig value. (2-tailed) < 5% then it has an effect. Ha is accepted and Ho is rejected. It shows that there is a different cognitive learning outcomes between before and after using Youtube videos on the topic of The Distribution of Flora and Fauna in Indonesia and All Around The World so it concluded that Youtube videos had an effect on students cognitive learning outcomes.*

**Keywords:** Learning Media, Youtube Videos, Cognitive Learning Outcomes

(\*) Corresponding Author: [addinahilminabilah@gmail.com](mailto:addinahilminabilah@gmail.com)

**How to Cite:** Nabilah, A. H., Zid, M., & Setianingsih, A. I. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia Siswa Kelas XI Sosial SMAN 113 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 1-7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12176336>

---

### INTRODUCTION

Semakin cepat zaman berkembang, kehidupan masyarakatpun semakin berkembang. Misalnya dalam bidang pendidikan di Indonesia. Pendidikan telah berkembang dari kurikulum pertama sejak Indonesia merdeka yaitu Kurikulum 1947 “Rencana Pembelajaran 1947” yang menekankan pendidikan watak, kesadaran bernegara dan bermasyarakat hingga kini adanya Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pada Kurikulum Merdeka dibutuhkan adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu penyampaian materi dan media pembelajaran yang dapat membantu penguasaan teknologi siswa di masa depan. Menurut Zayyadi dalam Wulandari, A. R, dkk (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang terdiri dari bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu siswa memahami masalah yang abstrak.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk merancang bahan ajar yang interaktif dan dekat dengan siswa dalam mata pelajarannya. Apalagi dalam pembelajaran geografi semakin banyak materi yang sesuai dengan zaman seperti sekarang ini yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, sehingga pemilihan media yang tepat dapat membantu pendidik masa depan untuk mempermudah proses pendidikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 113 Jakarta, ditemukan kendala utama bagi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yaitu sarana pendukung berbasis teknologi, internet dan multimedia yang terbatas. Serta ketika siswa diminta meringkas materi dari buku, mereka merasa jenuh karena harus membaca terlalu banyak teks dan merangkumnya serta terlalu sedikit gambar. Apalagi pada pelajaran geografi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia masih banyak media pembelajaran yang terlalu banyak tulisan dan sedikitnya gambar atau ilustrasi yang relevan. Meskipun literatur tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia telah dipelajari sejak SD dan SMP, namun di sekolah menengah atas literatur lebih luas lagi karena terdapat 5 (lima) submateri, sehingga siswa jenuh apabila diminta untuk merangkum bab tersebut. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menarik minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil belajar optimal. Media yang tepat digunakan dalam pembelajaran Geografi adalah media sosial berbasis Youtube, Youtube juga dapat digunakan oleh semua kalangan dan terdapat banyak video edukasi pendidikan mulai dari informasi seputar pembelajaran yang berguna sekali untuk pembelajaran Geografi. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka diperlukan kajian untuk mengungkapkan Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia Siswa Kelas XI Social SMAN 113 Jakarta.

## **METHODS**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Sosial SMA Negeri 113 Jakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif melalui metode eksperimen semu (quasy experimental) dengan menggunakan Pre-test dan Post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sosial di SMAN 113 Jakarta yang terdiri dari 4 kelas. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti mengambil 2 kelas sebagai sampel penelitian.

Penentuan sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yakni sampel yang diambil tetapi dengan pertimbangan serta kriteria tertentu. Sampel tersebut adalah siswa kelas XI-8 Sosial sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI-7 Sosial sebagai kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran video Youtube. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar kognitif siswa.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, karena data langsung diperoleh dari sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-8 dan kelas XI-7 yang berjumlah 72 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui

angket uji validasi media dan materi serta tes berupa tes awal (Pre-test) dan tes akhir (Post-test).

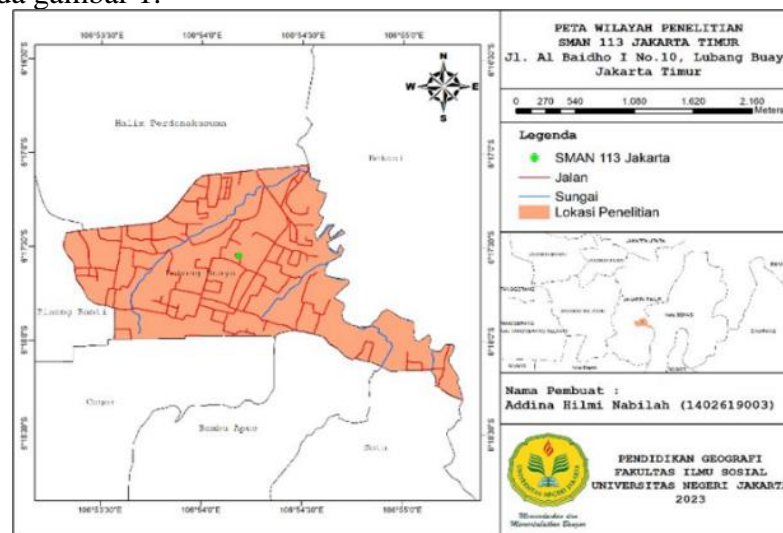
Tes diberikan guna mengukur kompetensi siswa dalam aspek kognitif. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir soal. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji analisis lembar angket untuk angket validasi media dan materi, uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta uji persamaan dua rata-rata (Independent T-test).

## RESULTS & DISCUSSION

### Results

#### Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 113 Jakarta. SMA Negeri 113 Jakarta beralamatkan di Jalan Al Baidho I No.10, RT.10/RW.9, Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13810. Peta lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 113 Jakarta dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

#### Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil pemberian Pre-test pada kedua kelas diperoleh nilai rata-rata awal siswa pada kelas eksperimen yaitu 67,5. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai yaitu 62,5. Dari hasil rata-rata tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa pada kedua kelas tidak jauh berbeda. Apabila melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada SMAN 113 Jakarta yaitu 75, mayoritas skor siswa dalam Pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol masih berada di bawah KKM.

Tabel 1. Hasil Pre-test Siswa

Statistika	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	36	36
Rata-rata	67,5	62,5
Nilai Tertinggi	85	75

Nilai Terendah	55	50
Standar Deviasi	8,66	8,66

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui nilai N (jumlah siswa) masing-masing berjumlah 36 siswa. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen yakni 85 dan kelas kontrol yakni 75. Nilai terendah yang diperoleh pada kelas eksperimen yakni 55 dan kelas kontrol bernilai 50. Standar deviasi atau simpangan baku pada kelas eksperimen dan kontrol sama yaitu 8,66.

### Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah pemberian perlakuan awal yakni soal Pre-test, kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan materi yang berkaitan dengan Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia maupun Dunia oleh guru. Kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran video Youtube sedangkan kelas kontrol menggunakan media Power Point. Pelaksanaan Post-test ini dilakukan setelah proses pembelajaran pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia maupun Dunia telah selesai. Tujuan diberikannya Post-test ialah untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan hasil belajar kognitif siswa kelas XI Sosial.

**Tabel 2.** Hasil *Post-test* Siswa

Statistika	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	36	36
Rata-rata	80,83	70,28
Nilai Tertinggi	95	85
Nilai Terendah	65	55
Standar Deviasi	10,04	10,62

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 2, kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai Post-test sebesar 80,83. Berdasarkan data tersebut, maka terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari nilai rata-rata perlakuan awal atau Pre-test dengan selisih peningkatan nilai sebesar 13,33. Pada kelas kontrol juga terdapat peningkatan nilai Post-test dari nilai awal Pre-test dengan selisih sebesar 7,78.

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

Kriteria yang digunakan pada uji normalitas ini adalah jika nilai Signifikan (Sig.) > 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Signifikan (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Kesimpulan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,072	0,05	Normal
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,090	0,05	Normal
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,072	0,05	Normal
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,057	0,05	Normal

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Signifikan dari keempat data yakni sebesar 0,072 untuk Pre-test kelas eksperimen, sebesar 0,090 untuk Post-test kelas eksperimen, sebesar 0,072 untuk Pre-test kelas kontrol dan sebesar

0,057 untuk Post-test kelas kontrol. Apabila mengacu pada kriteria pengujian, maka semua data bersifat normal persebarannya.

#### Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan kriteria pengujian jika nilai Signifikan (Sig.) Based on Mean  $> 0,05$  maka data bersifat homogen. Sedangkan jika nilai Signifikan (Sig.) Based on Mean  $< 0,05$  maka data tidak bersifat homogen.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

Jenis Data	Nilai Sig. <i>Based on Mean</i>	Nilai Rujukan	Kesimpulan
Hasil Belajar Kognitif Siswa	0,657	0,05	Homogen

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh hasil uji homogenitas nilai Sig. *Based on Mean* sebesar 0,657. Artinya, apabila mengacu pada kriteria pengujian, maka data hasil belajar kognitif siswa tersebut bersifat homogen karena nilai Sig. *Based on Mean* lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data kompetensi belajar kognitif kedua kelas sampel berdistribusi normal dan homogen.

#### Uji Persamaan Dua Rata-rata (Independent Sample T-test)

Uji hipotesis berupa uji persamaan dua rata-rata (Independent Sample T-Test) untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar kognitif siswa. Kriteria pengujian hipotesis adalah  $H_0$  yakni tidak terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran video Youtube. Sedangkan  $H_a$  yaitu terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran video Youtube. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika nilai Signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis dengan *Independent Sample T-test*

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Kesimpulan
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,000	0,05	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai taraf signifikan (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti memenuhi kriteria pengujian yaitu (Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ ). Maka dapat  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Post-test* kelas eksperimen dan hasil *Post-test* kelas kontrol serta terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video Youtube terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI Sosial pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 113 Jakarta.

#### Discussion

Pada penelitian ini, media video Youtube diterapkan di kelas eksperimen, sementara PowerPoint diterapkan di kelas kontrol. Kedua kelas tersebut mempelajari materi yang sama, yaitu Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia. Pada kelas eksperimen, kegiatan pembelajaran menggunakan media

pembelajaran video Youtube yang terbagi menjadi tiga pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang biosfer dan karakteristik bioma di dunia, pertemuan kedua faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna dan persebaran flora dan fauna, pertemuan ketiga konservasi flora dan fauna di Indonesia dan Dunia kemudian dibagi menjadi beberapa tahapan. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru membuka kelas dengan melakukan doa bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya, absensi dan menanyakan kabar siswa. Tahap kegiatan inti, guru mulai membuka materi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, Kemudian guru meminta siswa untuk menyimak dan meresume video Youtube yang ditampilkan. Tahap kegiatan penutup, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi proses pembelajaran dan diakhiri dengan doa serta salam. Selama proses menggunakan media pembelajaran video Youtube siswa terlihat aktif, mampu bekerjasama dengan baik, antusias untuk berdiskusi, bertanya kepada guru dan menanggapi pertanyaan yang ada pada video Youtube. Analisis penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif yang signifikan antara siswa yang menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dengan siswa yang hanya menggunakan media Powerpoint.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI Sosial, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.
2. Perbedaan nilai dapat dilihat dari rata-rata *Post-test* kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media pembelajaran video Youtube memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *Post-test* kelas kontrol.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 20%, sedangkan kelas kontrol sebesar 12%.

Hasil perhitungan dengan *Independent Sample T-test*, diperoleh nilai taraf signifikan (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti memenuhi kriteria pengujian yaitu (Sig. (2-tailed) <0,05). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Post-test* kelas eksperimen dan hasil *Post-test* kelas kontrol serta terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video Youtube terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI Sosial pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 113 Jakarta

## REFERENCES

- Ahmadiyanto. 2016. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viii C Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993.

- Akbar, S. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Ansori, M. A. (2021). Modul Geografi.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015). hal 3
- Furqani, U. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Perpindahan Kalor Siswa Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Huwaitah, A. I. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. Jawa Timur: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Lailiyah, Mufidatul. (2016). Penerapan Manajemen Kelas Dengan Model Tapal Kuda Dalam Memberikan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Jawa Tengah: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Mahendra, Dido. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar. Kepulauan Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Muzaki, A. N. (2022). Memahami Biogeografi Disekitar Kita. Malang.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Oktiana, Herly. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Tesis. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Setiadi, E. F. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civid Education*. ISSN: 2622-237X Volume 2 No. 4 Tahun 2019.
- Sekolah Kita. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarnisi, N. M. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Bermuatan Masalah Autentik Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ubud. Tesis. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wulandari, A. R., dkk. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021 Halm 3779 – 3785.
- Zulhijah, Ratna. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Materi IPA (Siklus Air) Kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang. DKI Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.